

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Bagaimanapun, hasil dan pembahasan penelitian hanya mengandalkan data-data selama 10 tahun terakhir di Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil analisis data mengenai “*Analisis Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Lombok Utara*”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Panjang jalan, jumlah kendaraan, dan kunjungan kapal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara, dimana masing-masing variabel berkontribusi sebesar 27,4% dengan arah positif, 16,8% dengan arah hubungan negatif, dan 1,5% dengan arah hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel volume kendaraan/LHR dan kunjungan kapal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB (yakni  $\text{sig} < 0,05$ ). Sedangkan variabel panjang jalan (yakni  $\text{sig} > 0,05$ ) sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB.

### **5.2 Saran**

Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara pembangunan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan karena memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pembentukan PDRB. Jumlah kendaraan yang semakin banyak dapat menyebabkan terjadinya kemacetan sehingga dapat mengurangi PDRB kabupaten jika semakin meningkat, sehingga pemerintah perlu meningkatkan angkutan jalan umum untuk mengurangi terjadinya kemacetan akibat dari peningkatan jumlah kendaraan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, S. A. (2012). *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Z. (2015). Memahami PDRB Sebagai Instrumen Untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi di Daerah. *BAPPEDA Provinsi Jambi*, 1-3.
- Banerjee, dkk. (2012). On The Road : Access To Transportation Infrastructure And Ekonomic Growth In China. *NBER Working Paper No. 17897*, 1-50.
- BPS. (2015). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2019). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2014-2018*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2022, 10 26). *SIRUSA : Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Sirusa: <http://www.sirusa.bps.go.id/sirusa/indeks.php/variabel/986>
- Hasim, I. (2013). *Analisis Keterkaitan Transportasi Darat Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Merauke Periode 2002-2011*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Junaidi, J., Gani, I., & Noor, A. (2020). Analisis Transportasi Darat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal FEB UNMUL*, 265.
- Muta'ali, L. (2015). *Pengembangan Kawasan Strategis Ekonomi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Palilu, A., & Suripatty, R. (2018). Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Ekuivalensi : Jurnal Ekonomi Bisnis*, 239-257.

- Ridwan, R. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*. Yogyakarta: Puataka Puitika.
- Siburian, G. (2016). *Analisis Pengaruh Transportasi Darat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Diakses tanggal 22 Juli 2022: <http://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/3482>
- Silondae, S. (2016). Keterkaitan Jalur Transportasi Dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara Dengan Kabupaten/Kota Sekitarnya. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 51.
- Siregar, G. P. (2013). *Pengaruh Transportasi Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Toba Samosir*. Sumatera Utara: USU e-Repository.
- Zainuddin, M. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal STAIN Kediri*, 125.